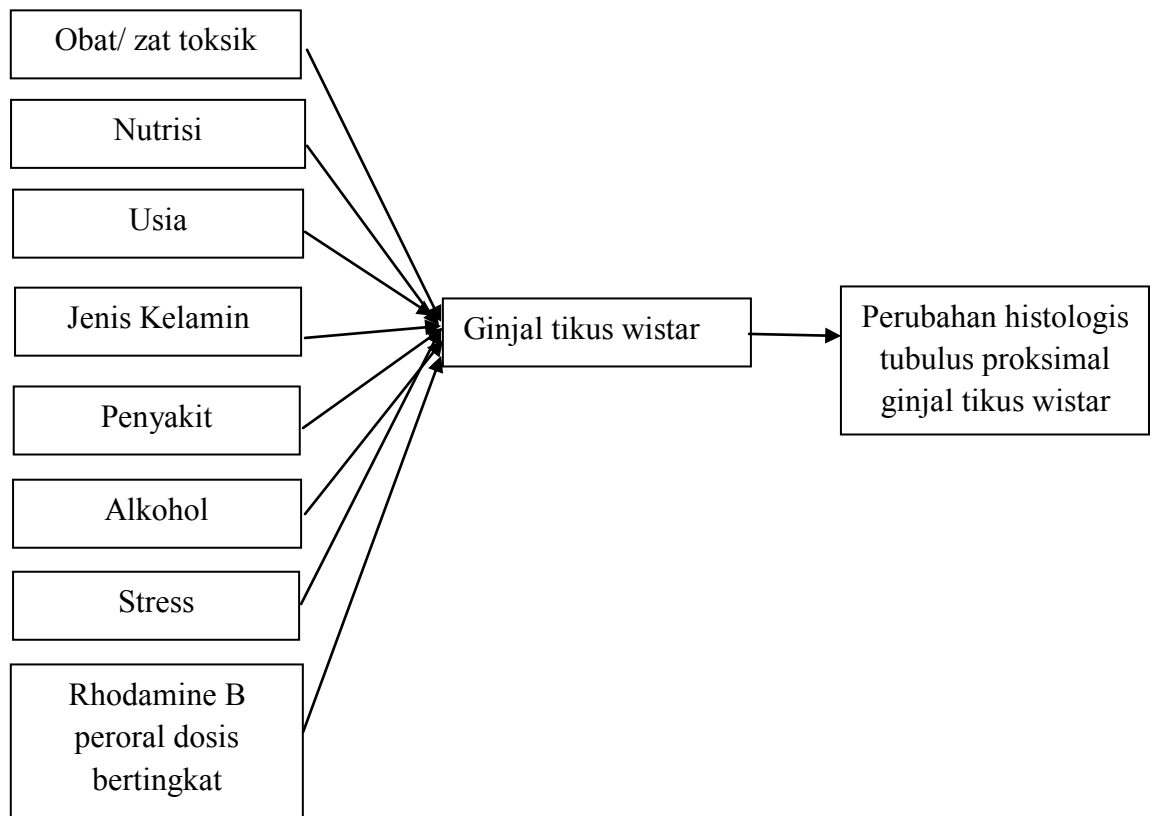


## BAB 3

### KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Teori



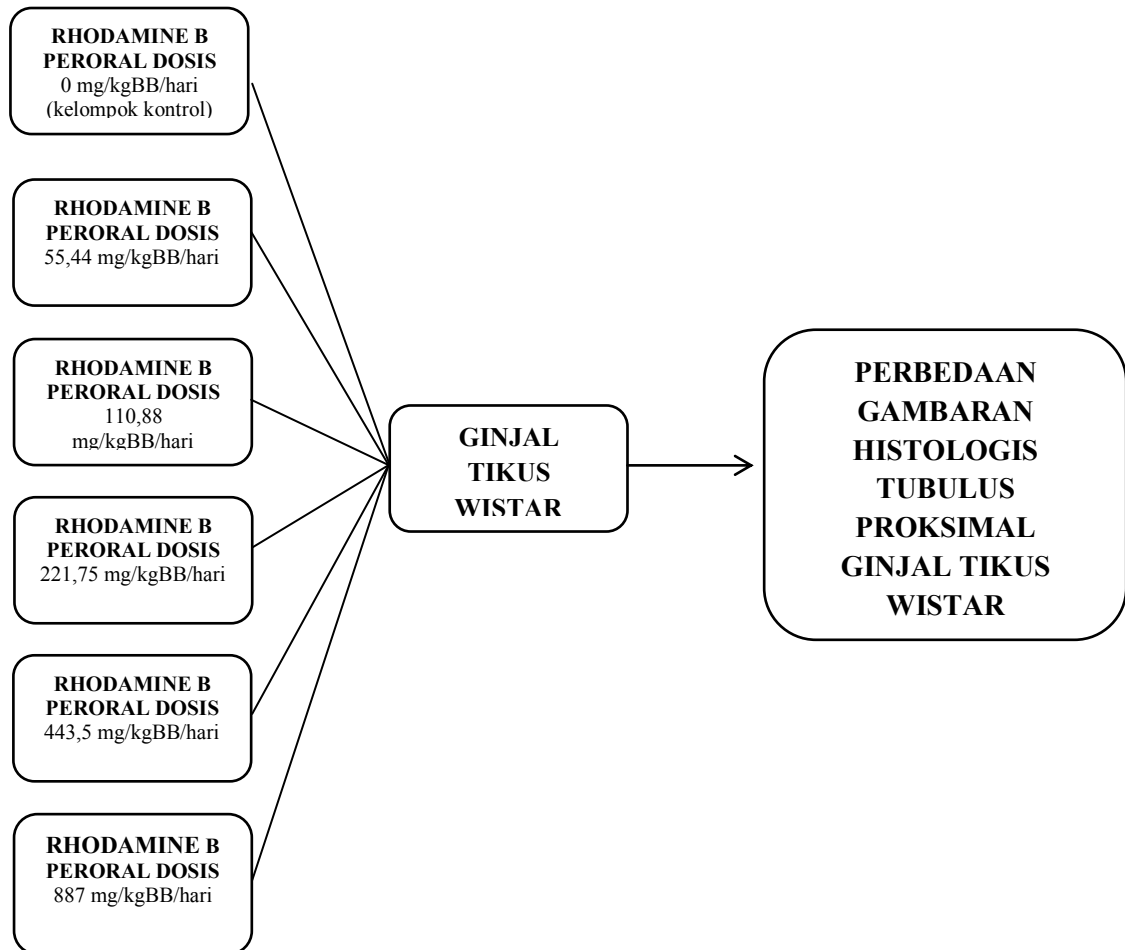
**Gambar 3.** Kerangka Teori Penelitian

### 3.2 Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah efek dari Rhodamine B peroral dosis bertingkat terhadap gambaran histologis tubulus proksimal ginjal tikus wistar. Untuk menyingkirkan variabel bebas lainnya dilakukan:

- a) Memberikan pakan yang sama untuk setiap kelompok hewan coba, sehingga faktor nutrisi sama.
- b) Memilih hewan coba dengan usia yang sama, yaitu 3-4 bulan
- c) Memilih hewan coba dengan jenis kelamin sama, yaitu jantan.
- d) Pengaruh konsumsi alkohol ditiadakan dalam penelitian karena pada penelitian ini tidak diberikan paparan maupun manipulasi alkohol.
- e) Pengaruh stress diminimalisir dalam penelitian dengan perlakuan yang sama dan diamati dari awal penelitian sampai akhir sehingga dianggap memiliki tingkat stress psikologi yang sama.
- f) Memberikan pakan yang sama untuk setiap kelompok hewan coba, sehingga tidak terpengaruh zat kimia atau obat yang berbeda.
- g) Pengaruh penyakit ginjal ditiadakan dalam penelitian karena tikus yang dipilih sebagai sampel adalah tikus yang sehat (anatomi baik, berat badan sesuai umur, aktifitas dan nafsu makan baik)

Sehingga didapatkan kerangka konsep sebagai berikut:



**Gambar 4.** Kerangka Konsep Penelitian

### 3.3 Hipotesis

#### 3.3.1 Hipotesis mayor

Terdapat perbedaan gambaran histologis tubulus proksimal ginjal tikus wistar pada pemberian Rhodamine B peroral dosis bertingkat selama 12 minggu.

### **3.3.2 Hipotesis minor**

Jumlah tubulus proksimal normal yang mendapat Rhodamine B dosis bertingkat lebih rendah pada tikus kelompok kontrol.